



Just like any war, the Cold War left us with live ammunition, figuratively speaking. I mean ideological stereotypes, double standards.

Vladimir Putin

Munich

Pidato bersejarah pertama Presiden Rusia Vladimir Putin

Terima kasih banyak yang terhormat Ibu Kanselir Federal, Bapak Teltschik, dan bapak ibu hadirin sekalian!

Saya merasa sangat bersyukur telah diundang menghadiri konferensi yang cukup representatif seperti ini yang menghadirkan para politikus, pejabat militer, pengusaha dan para ahli dari 40 negara.

Struktur konferensi ini memungkinkan saya untuk menghindari basa-basi yang berlebihan dan menyampaikan kata-kata yang menyenangkan tapi kosong. Bentuk konferensi ini memungkinkan saya untuk menyampaikan apa yang sebenarnya saya pikirkan mengenai permasalahan keamanan internasional. Bila komentar-komentar saya terdengar sebagai polemik yang tidak perlu, tajam, atau tidak tepat menurut rekan-rekan sekalian, maka saya mohon untuk tidak marah kepada saya. Bagaimanapun juga, ini hanyalah sekedar konferensi semata. Saya harap dua atau tiga menit setelah saya mulai pidato, Bapak Teltschik tidak akan menyalakan lampu merah di sebelah sana.

Oleh karena itu, beginilah sebagaimana diketahui bahwa keamanan internasional itu bukan sekedar isu-isu yang terkait dengan kestabilan militer dan politik saja. Keamanan internasional juga mencakup kestabilan ekonomi dunia, pengentasan kemiskinan, keamanan ekonomi, dan pengembangan dialog antar peradaban.

Karakter keamanan yang universal dan tak terpisahkan ini dinyatakan sebagai prinsip dasar di mana "keamanan bagi satu pihak berarti keamanan bagi semua pihak". Sebagaimana disampaikan oleh Franklin D. Roosevelt pada hari-hari pertama dimulainya Perang Dunia Kedua: "Ketika perdamaian dirusak di suatu tempat, maka perdamaian bagi setiap negara di setiap tempat pun berada dalam bahaya."

Kata-kata itu tetap berlaku hingga saat ini. Secara kebetulan, tema konferensi kita - krisis global, tanggung jawab global - menjadi contohnya.

Baru dua dekade lalu, dunia ini terbagi secara ideologi dan ekonomi dan keamanan global dijamin oleh potensi strategis besar dari dua kekuatan super power, dua negara adikuasa.

Kebuntuan global ini mendorong masalah-masalah ekonomi dan sosial yang tidak biasa ke luar agenda komunitas internasional dan dunia. Dan sama halnya dengan perang mana pun, Perang Dingin menyisakan amunisi aktif pada kita. Saya mengacu pada stereotip ideologi, standar ganda, dan aspek-aspek khas lainnya dari cara berpikir blok Perang Dingin.

Dunia unipolar yang diusulkan setelah Perang Dingin pun tidak terjadi.

Sejarah kemanusiaan telah melewati periode unipolar dan melihat aspirasi-aspirasi menuju

supremasi dunia. Lalu apa saja yang belum pernah terjadi dalam sejarah umat manusia?

Namun, apakah yang dimaksud dengan dunia unipolar? Sebagus apa pun istilah ini diperindah, pada akhirnya kata itu mengacu pada satu jenis situasi, yaitu pusat kewenangan, satu pusat kekuatan, dan satu pusat pengambil keputusan.

Ini adalah dunia yang hanya ada satu penguasa, satu kedaulatan. Dan pada akhirnya hal ini jelas berbahaya tidak hanya bagi setiap pihak yang berada dalam sistem tersebut, tapi juga kedaulatan itu sendiri karena hal itu merusak dari dalam.

Dan hal semacam ini jelas tidak ada kesamaan apa pun dengan demokrasi. Karena, seperti yang anda ketahui, demokrasi adalah kekuatan mayoritas dengan mempertimbangkan kepentingan dan pendapat minoritas.

Secara kebetulan, Rusia - kami - secara terus-menerus diajarkan tentang demokrasi. Tapi, entah kenapa mereka yang mengajarkan kami tidak mau mempelajarinya sendiri.

Saya pikir model unipolar ini bukan hanya tidak dapat diterima namun juga mustahil di dunia saat ini. Dan alasannya bukan hanya karena jika ada kepemimpinan individual di dunia saat ini - lebih tepat lagi pada hari ini - maka sumber daya militer, politik dan ekonomi tidak akan mencukupi. Yang lebih penting lagi adalah model itu sendiri mempunyai kekurangan, karena pada dasarnya tidak ada dan tidak boleh ada landasan moral bagi peradaban modern.

Sejalan dengan hal tersebut, yang tengah terjadi di dunia saat ini - dan kita baru saja mulai membahasnya - adalah upaya untuk memperkenalkan konsep tersebut ke dalam masalah-masalah internasional, konsep unipolar.

Dan apa hasilnya?

Aksi-aksi secara sepihak dan sering tidak sah, tidak pernah memecahkan satu masalah apa pun. Lebih jauh lagi, aksi-aksi itu telah menyebabkan tragedi kemanusiaan baru dan menimbulkan pusat ketegangan baru. Silahkan anda nilai sendiri: perang serta konflik lokal dan regional tidak berkurang. Bapak Teltschik telah menyinggung masalah ini dengan amat halus. Selain itu tidak kurang jumlah korban jiwa dalam konflik-konflik tersebut - bahkan lebih banyak korban jiwa daripada sebelumnya. Jauh, jauh lebih banyak!

Saat ini kita menjadi saksi mata dari penggunaan kekuatan yang berlebihan dan hampir tak terkendali - kekuatan militer - dalam hubungan internasional, kekuatan yang membawa dunia ke dalam liang konflik permanen yang tak ada akhirnya. Akibatnya, kita tidak lagi mempunyai cukup kekuatan untuk menemukan solusi yang komprehensif bagi konflik manapun. Menemukan penyelesaian politik pun menjadi suatu hal yang mustahil.

Kita menyaksikan sikap tak acuh yang semakin jelas terhadap prinsip-prinsip dasar hukum internasional. Bahkan norma-norma hukum independen semakin mendekati sistem hukum sebuah negara. Sebuah negara, dan tentu saja terutama Amerika Serikat, telah melewati batas-batas

nasionalnya dengan segala cara. Hal ini tampak jelas dalam kebijakan-kebijakan ekonomi, politik, budaya dan pendidikan yang mereka paksakan pada negara lain. Jadi, siapa yang menyukai hal ini? Siapa yang senang dengan hal ini?

Dalam hubungan internasional, kita semakin sering melihat keinginan untuk memecahkan persoalan menurut apa yang disebut isu-isu kemaslahatan politik, berdasarkan iklim politik saat ini.

Dan tentu saja hal ini sangat berbahaya. Akibatnya tak ada seorang pun yang merasa aman. Saya ingin tekankan sekali lagi bahwa - tidak seorang pun merasa aman! Karena tak seorang pun dapat merasakan bahwa hukum internasional bagaikan dinding batu yang melindungi mereka. Jelas bahwa kebijakan semacam itu memicu perlombaan senjata.

Dominasi kekuatan mau tak mau mendorong sejumlah negara untuk memperoleh senjata pemusnah massal. Lebih jauh lagi, ancaman baru - walaupun sebelumnya juga telah diketahui - telah muncul, dan ancaman saat ini seperti terorisme telah menjadi ancaman global.

Saya yakin kita telah sampai pada saat yang menentukan, di mana kita harus secara serius berpikir mengenai arsitektur keamanan global.

Dan kita wajib melakukannya dengan mencari keseimbangan yang wajar antara kepentingan seluruh peserta dalam dialog internasional. Terutama karena lanskap internasional begitu beragam dan berubah begitu cepat - berubah seiring dengan perkembangan dinamis yang terjadi di berbagai negara dan kawasan.

Ibu Kanselir Federal telah menyinggung hal ini. PDB gabungan yang diukur dalam paritas daya beli dari negara-negara seperti India dan Tiongkok sudah lebih besar dibandingkan Amerika Serikat. Perhitungan yang serupa juga berlaku dengan PDB negara-negara BRIC - Brazil, Rusia, India dan Tiongkok - melewati PDB kumulatif Uni Eropa. Dan menurut para ahli, kesenjangan ini akan semakin meningkat di masa mendatang.

Tidak ada alasan untuk meragukan bahwa potensi ekonomi dari pusat-pusat pertumbuhan ekonomi global baru tersebut mau tak mau akan dikonversikan menjadi pengaruh politik dan akan memperkuat multipolaritas.

Sehubungan dengan hal ini, maka peran dari diplomasi multilateral semakin meningkat secara signifikan. Kebutuhan akan prinsip-prinsip seperti keterbukaan, transparansi, dan prediktabilitas dalam politik tak dapat dibantah lagi dan penggunaan kekuatan seharusnya sebagai langkah yang luar biasa, sebanding dengan hukuman mati dalam sistem peradilan negara tertentu.

Akan tetapi, sekarang kita menyaksikan kecenderungan yang berlawanan, yaitu negara yang melarang hukuman mati bahkan bagi pembunuh dan kriminal berbahaya lainnya, dengan mudahnya turut serta dalam operasi militer yang sulit dianggap sah berdasarkan hukum. Dan realitasnya, konflik-konflik tersebut merenggut nyawa orang - ratusan dan ribuan warga sipil!

Di saat yang sama muncul pertanyaan apakah kita harus diam saja dan acuh tak acuh terhadap berbagai konflik internal dalam beberapa negara, terhadap rezim otoriter, terhadap penguasa tirani, dan terhadap proliferasi senjata pemusnah massal? Sebenarnya, ini menjadi inti pertanyaan dari kolega terhormat kita Bapak Lieberman kepada Ibu Kanselir Federal. Jika saya tak salah paham, pertanyaan anda (Bapak Lieberman) tentu saja pertanyaan yang serius! Bisakah kita menjadi pengamat yang tidak peduli terhadap peristiwa yang tengah terjadi? Saya akan menjawab pertanyaan anda: tentu saja tidak.

Tapi, apakah kita mempunyai sarana untuk melawan ancaman-ancaman ini? Tentu saja kita punya. Cukup melihat ke sejarah yang belum lama ini. Bukankah negara kita telah melalui transisi damai menuju demokrasi? Tentu saja kita telah menyaksikan transformasi damai dari rezim Soviet - transformasi yang damai! Dan rezim yang luar biasa! Dengan sejumlah persenjataan, termasuk senjata nuklir! Mengapa sekarang kita harus mulai menjatuhkan bom dan menembak di setiap kesempatan? Apakah ketika tidak ada ancaman yang akan saling menghancurkan, kita tidak memiliki budaya politik yang memadai, rasa hormat terhadap nilai-nilai demokrasi dan hukum?

Saya yakin bahwa satu-satunya mekanisme yang dapat membuat keputusan tentang penggunaan kekuatan militer sebagai jalan keluar terakhir adalah Piagam PBB. Dan terkait dengan hal ini, entah saya tidak memahami apa yang baru saja rekan kita Menteri Pertahanan Italia sampaikan atau apa yang beliau sampaikan tadi tidak tepat. Apapun itu, yang saya pahami adalah penggunaan kekuatan hanya sah jika keputusan diambil oleh NATO, Uni Eropa, atau PBB. Jika memang beliau berpikir demikian, maka kita berbeda pandangan. Atau saya yang tidak mendengarkan dengan seksama. Penggunaan kekuatan hanya dapat dianggap sah jika keputusan tersebut disetujui oleh PBB. dan kita tidak perlu menggantikan PBB dengan NATO atau Uni Eropa.

Ketika PBB sungguh-sungguh menyatakan kekuatan dari komunitas internasional dan sungguh-sungguh bereaksi terhadap peristiwa yang terjadi di berbagai negara, dan ketika kita menghilangkan sikap acuh tak acuh terhadap hukum internasional ini, maka barulah situasinya dapat berubah. Jika tidak, hasilnya hanya akan berakhir dengan jalan buntu, dan sejumlah kesalahan serius akan makin bertambah. Sejalan dengan hal ini, maka penting untuk memastikan bahwa hukum internasional mempunyai karakter universal dalam konsepsi maupun penerapan norma-normanya.

Dan kita tak boleh lupa bahwa aksi politik demokratis harus sejalan dengan diskusi dan proses pengambilan keputusan yang sulit.

Bapak Ibu yang terhormat!

Potensi bahaya dari ketidakstabilan hubungan internasional terkait dengan stagnasi yang jelas dalam isu pelucutan senjata.

Rusia mendukung pembaruan dialog tentang persoalan penting ini.

Penting untuk melindungi kerangka hukum internasional terkait dengan senjata pemusnah dan memastikan keberlanjutan dari proses pengurangan senjata nuklir.

Bersama dengan Amerika Serikat, kita sepakat untuk mengurangi kapabilitas rudal strategis nuklir yang kita miliki menjadi maksimal 1700-2000 hulu ledak nuklir per 31 Desember 2012. Rusia berniat untuk memenuhi kewajiban ini dengan sungguh-sungguh. Kita berharap mitra kita juga akan bertindak secara transparan dan jangan menjatahkan beberapa ratus hulu ledak nuklir berlebihan sebagai payung sebelum hujan.

Dan jika sekarang Menteri Pertahanan Amerika yang baru mengumumkan bahwa Amerika Serikat tidak akan menyembunyikan senjata-senjata yang berlebihan tersebut di dalam gudang, atau istilahnya, di bawah bantal atau di balik selimut, maka saya sarankan kita semua bangkit dan menyambut deklarasi ini dengan tepukan tangan. Deklarasi tersebut akan menjadi sangat penting.

Rusia dengan taat mematuhi dan berniat untuk terus mematuhi Traktat Non-Proliferasi Senjata Nuklir serta rezim supervisi multilateral untuk teknologi rudal. Prinsip-prinsip yang dicantumkan dalam dokumen-dokumen ini adalah prinsip yang universal.

Sehubungan dengan hal ini, saya ingin mengingatkan bahwa pada tahun 1980-an Republik Sosialis Uni Soviet dan Amerika Serikat manandatangani perjanjian tentang penghancuran seluruh rudal jarak pendek dan jarak menengah, tapi dokumen-dokumen tersebut tidak bersifat universal.

Hari ini banyak negara yang memiliki rudal tersebut, termasuk Republik Rakyat Demokratik Korea, Republik Korea, India, Iran, Pakistan, dan Israel. Banyak negara di dunia sedang menggarap sistem ini dan berencana untuk memasukkannya sebagai bagian dari persenjataan mereka. Dan hanya Amerika Serikat dan Rusia yang bertanggung jawab untuk tidak menciptakan sistem senjata semacam itu.

Jelaslah bahwa dalam kondisi seperti ini, kita harus memikirkan tentang upaya memastikan keamanan kita sendiri.

Pada saat yang sama, mustahil untuk menyetujui munculnya senjata baru berteknologi tinggi yang dapat merusak kestabilan. Jelas bahwa yang dimaksud adalah langkah-langkah untuk mencegah area konfrontasi baru, terutama di luar angkasa. Perang bintang bukan lagi sekedar fantasi, melainkan sudah menjadi kenyataan. Pada pertengahan tahun 1980an, rekan kita Amerika sudah mampu mencegat satelit mereka sendiri.

Menurut pandangan Rusia, pengerahan militer ke luar angkasa dapat menimbulkan konsekuensi yang tak terduga bagi komunitas internasional, dan memicu awal dari sebuah era nuklir. Dan kita lebih dari satu kali mengajukan inisiatif yang dirancang untuk mencegah penggunaan senjata di luar angkasa.

Hari ini saya ingin sampaikan pada anda semua bahwa kami telah mempersiapkan sebuah proyek

untuk mencapai kesepakatan tentang pengurangan senjata di luar angkasa. Dalam waktu dekat proyek tersebut akan dikirimkan kepada para mitra kami sebagai proposal resmi. Mari kita kerjakan hal ini bersama-sama.

Rencana untuk mengekspansi beberapa elemen sistem pertahanan anti rudal ke Eropa tak dipungkiri lagi telah mengganggu kami. Siapa yang membutuhkan langkah selanjutnya menuju, dalam hal ini, lomba persenjataan yang tak terhindarkan? Saya sangat meragukan bahwa pihak Eropa sendiri membutuhkannya.

Senjata rudal dengan jangkauan sekitar lima hingga delapan ribu kilometer yang benar-benar mengancam Eropa tidak ada pada negara mana pun yang disebut-sebut sebagai negara bermasalah. Dalam waktu dan prospek terdekat, hal ini tidak akan terjadi dan bahkan tak dapat diduga. Dan apapun hipotesis peluncuran roket, misalnya, roket Korea Utara ke wilayah Amerika melalui Eropa Barat, jelas melawan hukum-hukum balistik. Seperti ungkapan Rusia yang mengatakan, "bagaikan menggunakan tangan kanan untuk menggapai telinga kiri."

Dan di sini Jerman, saya terpaksa menyinggung kondisi menyedihkan dari Traktat mengenai Angkatan Bersenjata Konvensional di Eropa.

Traktat yang diadaptasi mengenai Angkatan Bersenjata Konvensional di Eropa ditandatangani pada tahun 1999. Traktat tersebut memperhitungkan realitas geopolitik baru, yaitu penghapusan Blok Warsawa. Tujuh tahun telah berlalu dan hanya empat negara yang telah meratifikasi dokumen tersebut, termasuk Federasi Rusia.

Negara-negara NATO telah menyatakan secara terbuka mereka tidak akan meratifikasi traktat ini, termasuk ketentuan mengenai pembatasan samping tentang mengerahkan sejumlah pasukan bersenjata di zona samping, selama Rusia belum menarik pangkalan militernya dari Georgia dan Moldova. Pasukan kami sedang meninggalkan Georgia, bahkan sesuai dengan jadwal yang dipercepat. Kami telah menyelesaikan masalah kami dengan rekan dari Georgia, seperti yang diketahui orang banyak.

Masih ada 1500 prajurit di Moldova yang tengah menjalankan operasi damai dan melindungi gudang-gudang amunisi peninggalan dari zaman Soviet. Kami terus membahas isu ini dengan Bapak Solana dan beliau mengetahui posisi kami. Kami siap untuk terus bekerja di jalur ini.

Namun, di saat yang sama, apa yang terjadi? Secara bersamaan, muncul apa yang disebut sebagai pangkalan garis depan Amerika yang fleksibel, dengan jumlah prajurit mencapai lima ribu orang di setiap pangkalan oleh Amerika Serikat di Bulgaria dan Rumania. Ternyata NATO telah menempatkan pasukan garis depannya di perbatasan kami, sementara kami terus dengan taat memenuhi kewajiban traktat dan sama sekali tidak bereaksi terhadap aksi-aksi tersebut.

Saya rasa, jelas sekali bahwa ekspansi NATO tidak ada kaitannya dengan modernisasi Aliansi itu sendiri atau dengan upaya memastikan keamanan di Eropa. Sebaliknya, aksi tersebut merupakan provokasi serius yang mengurangi tingkat saling percaya. Dan kami berhak untuk bertanya:

kepada siapa ekspansi itu ditujukan? Lalu apa yang terjadi dengan jaminan-jaminan yang diberikan oleh mitra barat kami setelah pembubaran Pakta Warsawa? Di manakah gerangan deklarasi itu sekarang? Tak seorang pun mengingatnya. Namun, saya akan mengizinkan diri saya sendiri untuk mengingatkan hadirin sekalian apa yang dulu disampaikan. Saya ingin mengutip pidato Sekretariat Jenderal NATO Bapak Woerner di Brussels pada tanggal 17 Mei 1990. Beliau berkata pada saat itu bahwa: "fakta bahwa kami siap untuk tidak menempatkan tentara NATO di luar wilayah Jerman memberikan Uni Soviet jaminan keamanan yang tegas." Di manakah jaminan itu sekarang?

Batu dan blok beton dari Tembok Berlin telah lama didistribusikan sebagai souvenir. Namun, kita tidak boleh lupa bahwa keruntuhan Tembok Berlin dapat terjadi berkat sebuah pilihan bersejarah - sesuatu yang juga dilakukan oleh rakyat kami, rakyat Rusia - pilihan untuk mendukung demokrasi, kebebasan, keterbukaan, dan kemitraan yang tulus dengan semua anggota keluarga besar Eropa.

Dan kini mereka berupaya keras membuat garis dan tembok pemisah baru kepada kita - tembok ini memang sekedar tembok virtual tetapi tetap saja memisahkan, tembok yang membelah benua kita. Dan apakah mungkin, sekali lagi, kita memerlukan waktu puluhan tahun dan puluhan dekade, serta beberapa generasi politisi, untuk membongkar dan memecahkan tembok-tembok baru ini?

Bapak Ibu yang terhormat!

Kami tegas mau memperkuat rezim non-proliferasi. Prinsip-prinsip hukum internasional yang berlaku memungkinkan kita untuk mengembangkan teknologi produksi bahan bakar nuklir untuk tujuan damai. Dan banyak negara dengan alasan yang baik hendak menciptakan energi nuklir sendiri sebagai dasar kemandirian energi mereka. Tapi kita pun mengetahui bahwa teknologi tersebut dapat dengan cepat berubah wujud menjadi sarana untuk membuat senjata nuklir.

Hal ini menciptakan ketegangan internasional yang serius. Situasi seputar program nuklir Iran merupakan contoh yang jelas. Dan jika komunitas internasional tidak menemukan solusi yang pantas untuk menyelesaikan konflik kepentingan ini, maka dunia akan terus mengalami krisis-krisis serupa, karena bukan hanya Iran tapi banyak lagi negara yang berada di ambang program tersebut. Kita sama-sama mengetahui hal ini. Kita akan terus-menerus melawan ancaman proliferasi senjata pemusnah massal.

Tahun lalu Rusia mengajukan inisiatif untuk mendirikan pusat-pusat pengayaan uranium internasional. Kami siap menerima kemungkinan pusat-pusat tersebut didirikan tidak hanya di Rusia, tapi juga di negara lain yang memiliki landasan sah untuk menggunakan energi sipil nuklir. Negara-negara yang hendak mengembangkan energi nuklir dapat menjamin bahwa mereka akan menerima bahan bakar melalui partisipasi langsung di pusat-pusat tersebut. Dan tentunya, pusat-pusat itu akan beroperasi di bawah pengawasan ketat IAEA.

Inisiatif terakhir yang diajukan oleh Presiden Amerika George W Bush sejalan dengan proposal

Rusia. Saya menganggap bahwa Rusia dan AS sama-sama dan secara objektif tertarik untuk memperkuat rezim non-proliferasi senjata pemusnah massal serta pengerahannya. Justru kedua negara kitalah, dengan kekuatan nuklir dan rudal terdepan, yang harus bertindak sebagai pemimpin dalam mengembangkan langkah-langkah non-proliferasi baru yang lebih ketat. Rusia siap untuk melaksanakannya. Kami turut dalam konsultasi dengan rekan kami Amerika.

Secara umum, kita harus berbicara tentang membentuk keseluruhan sistem insentif politik dan stimulus ekonomi, sehingga tidak menguntungkan untuk setiap negara membangun kekuatan sendiri dalam siklus bahan bakar nuklir tapi mereka tetap mempunyai peluang untuk mengembangkan energi nuklir dan memperkuat kemampuan energi mereka.

Sehubungan dengan hal ini, saya akan berbicara tentang kerja sama energi internasional secara lebih rinci. Ibu Kanselir Federal juga telah bicara singkat mengenai hal ini - beliau menyinggung, menyentuh tema ini. Dalam bidang energi Rusia bermaksud untuk menciptakan prinsip-prinsip pasar yang seragam dan ketentuan yang transparan bagi semua pihak. Jelas bahwa harga energi harus ditentukan oleh pasar, bukan sebaliknya tunduk pada spekulasi politik, tekanan ekonomi dan pemerasan.

Kami siap untuk kerja sama. Perusahaan-perusahaan asing turut serta di seluruh proyek energi besar kami. Menurut estimasi yang berbeda, hingga 26% dari pertambangan minyak di Rusia - mohon renungkan angka ini - hingga 26% dari pertambangan minyak di Rusia dilakukan oleh modal asing. Cobalah, cobalah beri saya contoh serupa di mana bisnis Rusia ambil bagian secara luas dalam bidang-bidang ekonomi penting di negara barat. Contoh seperti itu tidak ada! Tidak ada contoh seperti itu.

Saya juga ingin mengingatkan perbandingan investasi asing di Rusia dengan investasi Rusia di luar negeri. Perbandingannya sekitar lima belas banding satu. Dan di sini anda mempunyai contoh jelas akan keterbukaan dan stabilitas dari ekonomi Rusia.

Ketahanan ekonomi adalah bidang di mana semua pihak wajib mematuhi prinsip-prinsip yang seragam. Kami siap untuk bersaing secara adil.

Karena alasan tersebut, semakin banyak peluang muncul dalam perekonomian Rusia. Ekonomi Rusia semakin mendapat banyak peluang untuk persaingan jujur ini. Para pakar dan mitra barat kami secara objektif mengevaluasi perubahan-perubahan ini. Dengan demikian, peringkat kredit kedaulatan OECD untuk Rusia meningkat dan Rusia telah naik dari kelompok keempat ke kelompok ketiga. Dan hari ini di Munich saya ingin menggunakan kesempatan ini untuk berterima kasih kepada kolega Jerman kami atas dukungan mereka dalam keputusan di atas.

Selanjutnya. Seperti yang anda ketahui, proses Rusia bergabung dengan WTO telah mencapai tahap akhir. Saya akan menunjukkan bahwa selama pembicaraan yang panjang dan sulit, kami mendengar kata-kata tentang kebebasan berbicara, perdagangan bebas, dan kemungkinan yang sama lebih dari satu kali, tapi untuk beberapa alasan, secara eksklusif mengacu pada pasar Rusia.

Dan masih ada satu tema penting yang secara langsung mempengaruhi keamanan global. Saat ini banyak yang berbicara tentang perjuangan melawan kemiskinan. Apa yang sebenarnya terjadi pada bidang ini? Di satu sisi, sumber daya keuangan dialokasikan ke program untuk membantu negara-negara termiskin di dunia - dan terkadang sumber daya keuangan yang substansial. Tapi sejujurnya - dan banyak di sini yang juga tahu hal ini - terkait dengan perkembangan perusahaan negara donor yang sama. Dan di sisi lain, negara-negara maju secara bersamaan mempertahankan subsidi pertanian mereka dan membatasi akses beberapa negara ke produk teknologi tinggi.

Dan katakanlah sebagaimana mestinya - satu tangan mendistribusikan bantuan amal dan sisi lain tidak hanya mempertahankan keterbelakangan ekonomi tetapi juga mengambil keuntungan darinya. Meningkatnya ketegangan sosial di daerah yang tertekan pasti akan menyebabkan pertumbuhan radikalisme, ekstremisme, memberi makan terorisme dan konflik lokal. Dan jika semua ini terjadi, akankah kita katakan, sebuah wilayah seperti Timur Tengah di mana semakin banyak perasaan bahwa dunia pada umumnya tidak adil, maka ada resiko destabilisasi global.

Jelas bahwa negara-negara terkemuka dunia harus melihat ancaman ini. Oleh karena itu mereka harus membangun sistem hubungan ekonomi global yang lebih demokratis dan adil, sebuah sistem yang akan memberi kesempatan kepada setiap orang dan kemungkinan untuk berkembang.

Bapak Ibu yang terhormat, berbicara di Konferensi tentang Kebijakan Keamanan, tidak mungkin untuk tidak menyebutkan kegiatan Organisasi untuk Keamanan dan Kerjasama di Eropa (OSCE). Seperti yang diketahui, organisasi ini didirikan untuk memeriksa semua - saya harus menekankan hal ini - semua aspek keamanan: militer, politik, ekonomi, kemanusiaan, dan terutama, hubungan antara bidang-bidang ini.

Apa yang kita lihat yang sedang terjadi saat ini? Kita melihat bahwa keseimbangan ini jelas telah hancur. Beberapa orang mencoba mengubah OSCE menjadi instrumen kasar yang dirancang untuk mempromosikan kepentingan kebijakan luar negeri dari satu atau sekelompok negara. Dan tugas tersebut juga dilakukan oleh aparat birokrasi OSCE yang sama sekali tidak berhubungan dengan pendiri negara dengan cara apapun itu. Prosedur pengambilan keputusan dan keterlibatan organisasi non-pemerintah disesuaikan untuk tugas ini. Organisasi-organisasi ini secara formal independen namun dengan sengaja dibiayai dan karena itu dapat dikendalikan.

Berdasarkan dokumen pendiriannya, di bidang kemanusiaan, OSCE dirancang untuk membantu anggota negara dalam mematuhi norma-norma hak asasi manusia internasional atas permintaan mereka. Ini adalah tugas penting. Kami mendukungnya. Tapi ini tidak berarti mengganggu urusan internal negara lain, dan terutama tidak memaksakan sebuah rezim yang mana mendikte bagaimana negara-negara ini harus hidup dan berkembang.

Jelas bahwa campur tangan semacam itu sama sekali tidak mendorong pembangunan negara demokratis. Sebaliknya, hal itu membuat mereka bergantung, dan sebagai konsekuensinya, secara politik dan ekonomi tidak stabil.

Kami berharap bahwa OSCE diarahkan oleh tugas utamanya dan membangun hubungan dengan

negara-negara berdaulat berdasarkan rasa hormat, kepercayaan dan transparansi.

Bapak Ibu yang terhormat!

Kesimpulannya, saya ingin mencatat hal-hal berikut. Kami sering dan secara pribadi, saya sering – mendengarkan permintaan dari para mitra kami, terutama mitra kami Eropa, bahwa pokoknya Rusia harus memainkan peran yang jauh lebih aktif dalam urusan dunia.

Sehubungan dengan hal ini, saya ingin menyampaikan sebuah kata-kata singkat. Tidak perlu mendorong Rusia untuk melakukan hal seperti itu. Rusia adalah sebuah negara dengan rentang sejarah lebih dari seribu tahun dan bisa dikatakan selalu menggunakan hak istimewanya untuk menjalankan kebijakan luar negeri yang independen.

We are not going to change this tradition today. At the same time, we are well aware of how the world has changed and we have a realistic sense of our own opportunities and potential. And of course we would like to interact with responsible and independent partners with whom we could work together in constructing a fair and democratic world order that would ensure security and prosperity not only for a select few, but for all.

Kami tidak akan mengubah tradisi itu hari ini. Di saat yang sama, kami menyadari penuh bagaimana dunia telah berubah dan kami mempunyai kesadaran nyata akan peluang serta potensi yang kami miliki. Tentu saja kami ingin berinteraksi dengan mitra-mitra yang bertanggung jawab dan mandiri, yang dapat bekerja sama dengan kami dalam membangun tatanan dunia yang adil dan demokratis sehingga menjamin keamanan dan kesejahteraan tidak hanya bagi pihak tertentu melainkan untuk semuanya.

Terima kasih atas perhatian anda.

Horst Teltschink: Terima kasih banyak atas pidato anda yang begitu penting. Kita telah mendengarkan beberapa tema baru termasuk isu arsitektur keamanan global – isu yang tidak di latar depan selama beberapa tahun terakhir – pelucutan senjata, pengendalian senjata, isu-isu dalam hubungan NATO-Rusia, dan kerja sama di bidang teknologi.

Masih terdapat sejumlah pertanyaan dan Bapak Presiden siap untuk menjawab.

Pertanyaan: Yang terhormat Bapak Presiden, terima kasih atas pidato Bapak. Saya ingin menekankan bahwa Bundestag Jerman meyakini pentingnya Rusia sebagai mitra Eropa serta pentingnya peran yang Bapak mainkan. Ibu Kanselir Federal menyampaikan hal ini dalam pidato beliau.

Belajar dari pengalaman, saya ingin menyinggung dua isu dalam pidato Bapak. Pertama-tama, mengenai pendapat Bapak akan NATO dan ekspansi NATO, fenomena yang Bapak anggap berbahaya bagi Rusia. Apakah Bapak mengakui bahwa fenomena ini, pada kenyataannya, bukanlah suatu ekspansi tapi penentuan nasib sendiri oleh negara-negara demokratis yang menginginkannya? Dan NATO sulit menerima negara yang tidak menyatakan kesiapan dalam hal

ini? Bapak dapat mengakui bahwa berkat ekspansi NATO perbatasan bagian timur kini dapat lebih diandalkan, lebih aman. Mengapa Bapak takut akan demokrasi? Saya yakin bahwa hanya negara demokratis yang dapat menjadi anggota NATO. Hal ini mewujudkan kestabilan bagi negara-negara tetangga.

Mengenai apa yang tengah terjadi di negara Bapak. Pembunuhan Anna Politkovskaya merupakan sebuah simbol. Dapat dikatakan bahwa hal ini berpengaruh bagi banyak jurnalis, membuat takut semua orang, dan undang-undang terkait organisasi non-pemerintah juga menimbulkan kecemasan.

Pertanyaan: Saya sangat memahami ucapan Bapak mengenai non-proliferasi. Terutama pada akhir Perang Dingin kita menyaksikan penurunan pengerahan senjata nuklir, namun kita juga melihat adanya peningkatan terorisme. Bahan-bahan nuklir harus dijauhkan dari para teroris.

Pertanyaan: Kembali ke pertanyaan yang juga diajukan kepada Ibu Kanselir Federal. Bagaimana masa depan yang menanti Kosovo dan Serbia? Bagaimana pendapat Bapak tentang Bapak Ahtisaari? Bagaimana Rusia akan mempengaruhi penyelesaian persoalan ini?

Pertanyaan: Dapatkah Bapak memberi komentar tentang pengalaman para prajurit Rusia di Chechnya? Dan tentang komentar Bapak mengenai energi: Bapak tadi menyebutkan secara singkat mengenai peran pasar energi dalam bidang politik. Uni Eropa tertarik untuk menyempurnakan kesepakatan kemitraan yang berisikan prinsip-prinsip kebijakan tetap. Apakah Bapak siap untuk menjamin pengiriman energi yang dapat diandalkan, juga tercakup dalam kesepakatan ini?

Pertanyaan: Bapak Presiden, pidato Bapak begitu tulus dan terbuka. Saya harap Bapak pun memahami pertanyaan saya yang langsung dan terus terang ini. Pada tahun 1990an para pakar Rusia secara aktif membantu Iran mengembangkan teknologi rudal. Iran saat ini mempunyai rudal jarak menengah dan jauh yang canggih yang dapat memungkinkan Iran untuk menyerang Rusia dan sebagian Eropa. Mereka pun tengah berupaya menempatkan hulu ledak nuklir pada rudal tersebut. Negara Bapak telah melakukan upaya untuk bernegosiasi dengan Iran mengenai isu ini dan mendukung resolusi Dewan Keamanan PBB untuk mencegah Iran menjalankan kebijakan seperti itu.

Pertanyaan saya adalah sebagai berikut: Upaya apa yang akan dilakukan Rusia - melalui PBB atau lembaga lainnya - guna menghentikan peristiwa yang sangat serius ini di Iran?

Pertanyaan: Saya yakin para sejarawan di masa depan tidak akan menyatakan inilah konferensi yang mendeklarasikan Perang Dingin Kedua. Namun, mereka bisa saja. Bapak tadi mengatakan pentingnya memberi tekanan pada Iran dan memberikan insentif positif. Tapi apakah tidak benar bahwa Rusia turut campur dalam proses pemberlakuan tekanan keras melalui sanksi? Kedua, terkait dengan pengiriman senjata tersebut muncul di Lebanon dan Gaza. Bagaimana komentar Bapak tentang hal ini?

Pertanyaan: Saya memahami ketulusan Bapak dan saya harap Bapak akan menerima ketulusan kami. Pertama-tama, mengenai pengendalian senjata. Siapa yang membutuhkan perlombaan senjata baru? Saya hendak menekankan bahwa sudah lebih dari dua dekade Amerika Serikat belum mengembangkan senjata strategis yang baru, sementara Bapak baru-baru ini menguji rudal Topol-M, dan rudal tersebut telah ditempatkan dalam silo dan instalasi bergerak. Bapak mengkritik Amerika Serikat untuk berbagai aksi unilateral dan dua kali mengatakan bahwa aksi militer hanya dapat dianggap sah apabila menerima persetujuan PBB. Amerika Serikat melakukan aksi militer di Irak dan Afganistan berdasarkan keputusan-keputusan PBB dan hari ini di Kosovo mayoritas tentara yang ada tengah membantu operasi perdamaian di negara tersebut.

Pertanyaan saya sebagai berikut: Apakah Bapak mengatakan bahwa, terlepas dari cara bagaimana Rusia memandang sebuah ancaman terhadap kepentingan internasionalnya, Rusia tidak akan melancarkan operasi militer tanpa persetujuan PBB?

Pertanyaan: Bapak berbicara tentang bahaya sebuah dunia unipolar di mana satu negara membuat keputusan tanpa berkonsultasi dengan negara lainnya. Dalam pendapat banyak orang, di Rusia, kita tengah melihat pemerintahan yang semakin unipolar. Berbagai pusat pengaruh yang bersaing dipaksa tunduk pada suruhan partai, apakah itu di Duma Negara Parlemen Rusia, kepemimpinan regional, media, masyarakat bisnis atau organisasi non-pemerintah. Apakah Pemerintah unipolar dapat menjadi mitra yang handal ketika isu keamanan energi tengah dipertaruhkan?

Presiden Vladimir Putin: Pertama-tama saya ingin berterima kasih atas pertanyaan anda. Sangat menarik. Sayang sekali kita tidak punya banyak waktu lagi karena saya akan senang berdiskusi dengan anda semua. Saya sangat menikmati ini, saya menyukainya.

Saya akan mulai dengan pertanyaan terakhir tentang sifat unipolar pemerintah Rusia. Hari ini Partai Komunis Federasi Rusia, Partai Rusia Bersatu, Partai Demokrat Liberal dan kekuatan politik lainnya juga duduk di parlemen Rusia. Dan posisi dasar mereka berbeda secara signifikan. Jika anda tidak menyadarinya maka cukup berbincang dengan pimpinan Partai Komunis Federasi Rusia dan kemudian dengan pemimpin kaum liberal demokrat kami, Bapak Zhirinovskiy. Anda akan mengetahui perbedaannya sekaligus. Jika anda tidak dapat mengetahuinya sekarang, bicaralah dengan mereka. Tidak ada masalah di sini, cukup pergi ke Moskow dan berbicara dengan mereka.

Tentang rencana masa depan kami. Kami ingin memiliki sistem politik yang matang, sistem multi partai dengan politisi yang bertanggung jawab yang dapat menantikan pembangunan negara tersebut dan tidak hanya bekerja secara bertanggung jawab sebelum pemilihan dan segera setelahnya, tapi juga dalam jangka panjang. Itulah yang kami cita-citakan. Dan sistem ini tentu akan menjadi multi partai. Semua tindakan kami di Rusia, termasuk mengubah pemerintahan pemilu Duma Negara Bagian, pemerintahan pemilu parlemen Rusia, yang dirancang untuk memperkuat sebuah sistem multi partai di Rusia.

Dan sekarang tentang apakah kabinet pemerintah kami dapat berjalan secara bertanggung jawab

dalam menyelesaikan masalah yang terkait dengan pengiriman energi dan memastikan keamanan energi. Tentu saja bisa! Selain itu, semua yang telah dan sedang kami lakukan dirancang untuk mencapai satu tujuan, yaitu untuk menyerahkan hubungan kami dengan konsumen dan negara-negara yang membawa energi kami ke pasar yang berbasis prinsip transparan dan kontrak jangka panjang.

Saya akan mengingatkan anda, dan rekan saya Presiden Ukraina, yang duduk di seberang saya, juga tahu akan hal ini. Selama lima belas tahun sebelum tahun 2006, selama kami tidak membuat keputusan yang sesuai ketika perundingan yang sulit, pengiriman energi Rusia, pertama dan terutama, gas ke Eropa bergantung pada kondisi dan harga pengiriman gas Rusia ke Ukraina itu sendiri. Dan ini lah yang disepakati oleh Rusia dan Ukraina. Dan jika kami tidak mencapai kesepakatan, maka semua konsumen Eropa akan duduk tanpa adanya gas. Apa anda mau hal ini terjadi? Tentu saja tidak.

Dan terlepas dari semua skandal, pembelaan kepentingan, dan perbedaan pendapat, kami mampu menyetujui Presiden Yushchenko. Saya menganggap bahwa dia membuat keputusan yang bertanggung jawab, tepat dan berorientasi pasar. Kami menandatangani kontrak terpisah untuk pengiriman gas ke Ukraina dan pengiriman gas ke Eropa untuk lima tahun ke depan. Anda harus berterima kasih kepada kami, baik Rusia maupun Ukraina, atas keputusan ini. Dan terima kasih juga atas pertanyaan anda.

Akan lebih baik jika saya menjawab pertanyaan anda sekaligus.

Mengenai persepsi kita tentang ekspansi NATO ke timur, saya telah menyebutkan jaminan yang dibuat dan yang tidak diamati saat ini. Apakah anda kebetulan berpikir bahwa hal itu adalah tindakan yang normal dalam urusan internasional? Tapi baiklah, lupakan saja. Lupakan jaminan-jaminan tersebut. Sehubungan dengan ekspansi NATO dan demokrasi. NATO bukanlah organisasi universal, berbeda dengan PBB. NATO adalah persekutuan militer dan politik pertama, militer dan politik! Nah, memastikan keamanan suatu pihak adalah hak setiap negara yang berdaulat. Kita tidak bisa membantahnya. Tentu kita tidak keberatan dengan hal ini. Tapi mengapa perlu menempatkan infrastruktur militer di perbatasan kami selama ekspansi itu? Bisakah seseorang menjawab pertanyaan ini? Apakah ekspansi infrastruktur militer ini tidak terkait dengan perang melawan ancaman global saat ini? Begini, apa ancaman terpenting bagi kita hari ini - yang paling penting bagi Rusia, Amerika Serikat dan Eropa - adalah terorisme dan perang melawannya.

Apakah seseorang membutuhkan Rusia untuk melawan terorisme? Tentu saja iya! Apakah seseorang membutuhkan India untuk melawan terorisme! Tentu saja iya! Tapi kami bukanlah anggota NATO dan negara lainnya pun juga tidak. Tapi kita hanya bisa bekerja secara efektif terkait masalah ini dengan cara menggabungkan pasukan kita. Namun, memperluas infrastruktur, terutama infrastruktur militer, ke perbatasan kami tidak ada hubungannya dengan demokrasi yang dipilih oleh setiap negara. Dan saya meminta agar kita jangan mencampurkan kedua konsep ini.

Anda tahu, saya menulis pertanyaan yang sulit dibaca di sini hingga saya sendiri tidak dapat membacanya. Karena itu, saya akan menjawab apa yang bisa saya baca dan jika saya tidak menjawab sesuatu, mohon ingatkan tentang pertanyaannya.

Apa yang akan terjadi dengan Kosovo dan Serbia? Hanya rakyat Kosovo dan Serbia yang bisa mengetahuinya. Dan jangan katakan bagaimana mereka harus menjalani hidupnya. Tidak perlu berperan sebagai Tuhan dan menyelesaikan semua masalah rakyat tersebut. Bersama-sama kita hanya bisa menciptakan kondisi tertentu dan membantu rakyat menyelesaikan masalah mereka sendiri. Ciptakan kondisi yang diperlukan dan bertindak sebagai penjamin kesepakatan tertentu. Namun kita tidak harus memaksakan kesepakatan ini. Jika tidak, kita hanya akan menciptakan situasi menjadi buntu. Dan jika salah satu partisipan dalam proses yang sulit merasa tersinggung atau terhina, maka masalahnya tidak akan selesai hingga berabad-abad. Kita hanya menciptakan kebuntuan.

Seperti apa posisi kami? Posisi kami terdiri dalam mengikuti prinsip ini dengan tepat. Jika kami melihat ada satu pihak yang tidak puas dengan proposal yang diajukan untuk menyelesaikan sebuah situasi, maka kami tidak akan mendukung opsi tersebut.

Saya sungguh tidak paham apa yang anda maksud ketika anda bertanya tentang pengalaman prajurit kami di Chechnya. Pengalaman mereka tidak menyenangkan, tapi sangat luas. Jika anda tertarik dengan situasi umum di Chechnya, maka saya bisa beritahu bahwa sebuah parlemen dan seorang presiden telah dipilih, dan pemerintahannya sedang berfungsi. Semua badan otoritas dan pemerintahan telah terbentuk. Praktis semua kekuatan politik di Chechnya telah terlibat dalam pekerjaannya di Republik itu. Sebagai contoh, mantan Menteri Pertahanan Aslan Maskhadov kini menjadi anggota parlemen di Chechnya. Dan kami membuat serangkaian keputusan yang memungkinkan mantan gerilyawan kembali tidak hanya ke kehidupan normal, tapi juga pada kegiatan politik Republik.

Dengan demikian, hari ini kita lebih memilih untuk bertindak menggunakan sarana ekonomi dan politik, dan dalam praktiknya, kami telah memberikan hampir 100% tanggung jawab untuk menjamin keamanan ke tangan rakyat Chechnya. Karena badan hukum dan peradilan yang telah terbentuk di Chechnya hampir 100% terdiri dari warga negara lokal, dari mereka yang hidup di Chechnya secara permanen - dari rakyat Chechnya.

Mengenai Lebanon, saya juga tidak terlalu paham maksud anda. Tapi ya, fakta bahwa kami mengirimkan zeni konstruksi militer ke Lebanon untuk membangun kembali jembatan dan infrastruktur yang hancur dalam konflik dengan Israel, itu merupakan konfirmasi atas situasi yang cukup diketahui, situasi yang baru saja saya jelaskan. Dan unit-unit militer yang melindungi pasukan zeni ini terdiri atas para prajurit dari Chechnya dengan asal usul Chechen. Kami mengetahui bahwa jika prajurit kami harus beroperasi di wilayah yang didiami Muslim, maka sebaiknya dikirimkan kontingen prajurit Muslim. Dan kami tidak salah. Penduduk setempat benar-benar menyambut dengan hangat pasukan zeni bangunan militer kami.

Kini mengenai perjanjian energi dengan Uni Eropa, karena ini yang saya pahami dari pertanyaannya. Kami telah katakan berulang kali bahwa kami tidak menolak untuk menyepakati prinsip-prinsip yang mendasari hubungan energi kami dengan Uni Eropa. Lagi pula, prinsip-prinsip yang terkandung dalam Piagam secara umum dapat dipahami. Tapi Piagam itu sendiri tidak begitu dapat kami terima. Karena bukan hanya Rusia, mitra kami di Eropa juga tidak mematuhi prinsip-prinsipnya. Perlu diingat bahwa pasar untuk bahan nuklir masih tertutup bagi kami. Belum ada yang membuka pasar ini bagi kami.

Ada pula momen-momen lain yang tidak ingin saya angkat sekarang. Tapi mengenai prinsip-prinsip itu sendiri, kami telah menggunakan prinsip-prinsip itu dalam pekerjaan kami dengan perusahaan-perusahaan Jerman. Perlu saya ingatkan kembali perihal transaksi yang dilakukan antara Gazprom dan BASF. Sebenarnya, transaksi itu merupakan pertukaran aset. Kami siap untuk terus bekerja sama dengan cara ini. Kami siap. Tapi di setiap contoh nyata kita harus memahami apa yang kita berikan, apa yang mitra kita berikan, perhitungkan, dapatkan evaluasi dari pakar internasional independen, lalu membuat keputusan. Kami siap untuk terlibat dalam pekerjaan ini. Baru-baru ini kami pun telah melakukan sesuatu yang serupa dengan mitra kami Italia, dengan perusahaan ENI. Dan kami tidak sekedar menandatangani perjanjian tentang pengiriman sampai tahun 2035 - saya pikir - kami juga berbicara tentang pertukaran aset. Kami sedang mengkaji kerjasama sejenis ini dengan rekan kami Ukraina. Hal ini akan berlanjut.

Lalu apakah perlu untuk menetapkan prinsip-prinsip ini dalam naskah fundamental berikutnya yang mungkin disepakati antara Rusia dan Uni Eropa? Kita bisa saja mempunyai perbedaan pendapat mengenai persoalan ini. Menurut saya hal demikian tidak perlu karena, selain energi, kita menjalin kerja sama dengan Uni Eropa dalam berbagai bidang lain, termasuk pertanian, teknologi tinggi dan transportasi. Dan semua bidang ini sangat penting dan sangat menarik. Dan kita tidak dapat memuat semua bidang tersebut ke dalam satu akta fundamental yang akan menjadi dokumen kerangka kerja. Atau apakah anda ingin kita mencantumkan apa yang anda butuhkan saja ke dalam dokumen dan meninggalkan apa yang kami butuhkan di luar kerangka kerja? Mari membahas setiap perkara secara jujur satu sama lain lalu membuat keputusan yang sama-sama dapat diterima.

“Pada tahun 1990an Rusia membantu Iran mengembangkan teknologi rudal.” Saya pikir anda menanyakan hal ini. “Saat ini Iran ingin memasang hulu ledak nuklir di rudal itu yang dapat menjangkau Eropa. Apa yang akan dilakukan Rusia terhadap program nuklir Iran?” Apakah seperti itu itu pertanyaannya?

Pertama-tama, saya tidak punya data bahwa pada tahun 1990an Rusia membantu Iran menciptakan teknologi rudalnya. Negara lainlah yang bekerja secara aktif dalam hal ini. Dan teknologi telah dialihkan melalui berbagai saluran. Dan kami mempunyai buktinya. Pada suatu waktu, saya sudah memberikan bukti-bukti ini secara langsung kepada Presiden Amerika Serikat. Lalu teknologi juga berasal dari Eropa dan negara-negara Asia.

Jadi, Rusia hampir tidak bersalah dalam hal ini. Percayalah. Rusia adalah negara yang paling

sedikit terlibat. Paling sedikit. Apabila memang benar sedikit pun ikut terlibat sama sekali.

Pada saat itu saya masih bekerja di St Petersburg, tapi kami tidak terlibat dalam hal ini. Saya bisa pastikan anda mengenai hal ini. Tapi anda tahu bahwa pada tingkat bisnis dapat saja terjadi sesuatu. Kami telah melatih para pakar di institut perguruan tinggi dan sebagainya. Dan berdasarkan permintaan dan menurut informasi dari mitra Amerika kami, kami telah bereaksi sungguh tegas terhadap hal ini. Terburu-buru dan dengan segera dan setegas-tegasnya.

Namun, kami tidak melihat adanya tanggapan semacam ini dari mitra kami yang lain, termasuk mitra kami Eropa. Selain itu, saya tidak tahu apakah anda menyadarinya atau tidak, tapi anda perlu tahu bahwa teknologi dan peralatan khusus militer masih mengalir dari Amerika Serikat. Sampai sekarang. Hingga sekarang suku cadang untuk pesawat F-14 berasal dari angkatan bersenjata dan Pentagon. Sejauh yang saya ketahui, sebuah penyelidikan mengenai hal ini bahkan sedang berlangsung di Amerika Serikat. Dan terlepas dari fakta bahwa penyelidikan ini sedang berjalan, dan suku cadang tersebut disita di perbatasan lalu dikirimkan kembali, setelah beberapa waktu, menurut data yang saya punya - dan jika ternyata tidak benar maka periksa saja - kargo yang sama itu lalu disita lagi diperbatasan. Bahkan masih membawa label 'barang bukti'.

Anda tahu aliran ini sangat sulit untuk dihentikan. Kita perlu bekerja sama untuk menghentikannya.

Tentang apakah Iran memiliki rudal yang mengancam Eropa atau tidak. Anda salah. Saat ini Iran mempunyai - Bapak Gates berada di sini hari ini dan jelas mengetahui data ini lebih baik dari saya, dan Menteri Pertahanan Rusia pun berada di sini - rudal dengan jarak jangkauan 2000 kilometer ada pada Iran.

Menteri Pertahanan Rusia Sergei Ivanov: 1600-1700 kilometer.

Vladimir Putin: 1600-1700 kilometer saja. Yah, silakan hitung berapa kilometer jarak antara Munich dan perbatasan Iran. Iran tidak mempunyai rudal seperti itu. Mereka berencana untuk mengembangkan rudal dengan jangkauan 2400 kilometer. Tidak diketahui apakah mereka mempunyai teknologi untuk melakukannya. Dan mengenai rudal dengan jangkauan 4000, 5000 atau 6000 kilometer, maka saya pikir dibutuhkan perekonomian yang berbeda. Jadi, secara umum hal ini tidak mungkin. Dan Iran tidak mengancam Eropa. Mengenai gagasan bahwa mereka tengah bersiap-siap untuk menggunakan hulu ledak nuklir, kami tidak mempunyai datanya. Kami tidak punya data tersebut mengenai hulu ledak nuklir.

Korea Utara telah menguji sebuah perangkat nuklir. Iran terus mengatakan bahwa program nuklir mereka memiliki tujuan damai. Tapi, saya sepakat dengan anda bahwa komunitas internasional mempunyai kekhawatiran akan karakter dan kualitas dari program nuklir Iran. Dan Bapak ElBaradai baru-baru ini menyatakan kekhawatiran atas hal ini yang dituangkan dalam, menurut saya, enam atau tujuh poin. Saya setuju dengan anda mengenai hal ini. Dan saya tidak mengerti mengapa pihak Iran masih belum bereaksi secara positif dan konstruktif terhadap kekhawatiran yang telah dinyatakan oleh Bapak ElBaradai agar dapat meredakan kekhawatiran tersebut. Saya

juga seperti anda tidak memahaminya.

Apa yang akan kita lakukan? Menurut saya, bersama-sama, kita harus bekerja dengan sabar dan seksama. Dan benar, untuk menciptakan insentif serta menunjukkan kepada pemimpin Iran bahwa kerjasama dengan komunitas internasional jauh lebih baik daripada konfrontasi.

Ya, dan masih mengenai pengiriman senjata ke Iran. Anda tahu bahwa ada lebih banyak pembicaraan daripada pengiriman. Kerja sama militer dan teknis kami dengan Iran sangat minim. Begitu minim. Saya tidak yakin berapa angka minimal yang diperkirakan. Secara umum, kami mengirimkan jauh lebih sedikit senjata ke Timur Tengah dibandingkan negara lain, termasuk Amerika Serikat. Tidak bisa dibandingkan. Belum lama ini kami mengirimkan sistem senjata anti-serangan udara ke Iran - hal ini benar - dengan jangkauan menengah sekitar 30 hingga 50 kilometer. Ini benar. Mengapa kami melakukannya? Saya bisa jelaskan mengapa. Kami melakukannya agar Iran tidak merasa disudutkan. Agar Iran tidak merasa berada dalam semacam situasi tanpa sahabat. Tapi, agar Iran mampu memahami bahwa mereka mempunyai saluran komunikasi dan teman yang dapat dipercaya. Kami sangat berharap pihak Iran akan mengerti dan mendengarkan sinyal kami.

Mengenai senjata kami di Lebanon dan di jalur Gaza. Saya tidak tahu perihal senjata kami di jalur Gaza. Saya belum mendengar contoh demikian. Yah, submesin gan Kalashnikov memang secara umum merupakan senjata api kecil yang paling banyak digunakan di dunia. Kemungkinan terdapat di mana-mana. Dan mungkin saja masih terdapat Kalashnikov otomatis di Jerman atau, setidaknya, ada beberapa yang masih belum dihancurkan. Hal ini seratus persen sudah pasti.

Di Lebanon memang benar. Elemen-elemen dari sistem anti-tank kami memang benar terlihat berada di sana. Hal ini benar. Mitra Israel kami pernah mengatakan hal ini kepada saya. Kami melakukan penyelidikan menyeluruh terhadap kejadian ini. Dan kami mengungkapkan bahwa sistem tersebut tetap tingaal di wilayah Lebanon setelah tentara Suriah pergi. Kami melaksanakan pekerjaan yang terkait bersama mitra kami Suriah. Kami menentukan bahwa kerja sama militer dan teknis kami di masa mendatang dengan Suriah akan menghindari kemungkinan jatuhnya senjata ke tangan pihak mana pun selain pihak yang dimaksudkan. Kami yang mengembangkan sistem tersebut. Antara lain, kami menyepakati sistem inspeksi pergudangan yang bisa dilakukan, kapan pun dirasa nyaman oleh para pakar Rusia. Inspeksi di pergudangan setelah pengiriman sistem senjata Rusia ke Suriah.

“Bukan Amerika Serikat yang mengembangkan senjata strategis tapi Rusia. Apakah Rusia akan menggunakan kekuatan di masa depan apabila tidak disetujui oleh PBB? Rusia mengembangkan sebuah sistem senjata strategis.”

Pertanyaan bagus, bagus sekali! Saya sangat berterima kasih pada anda atas pertanyaan ini. Pertanyaan ini memberikan saya kesempatan untuk berbicara tentang inti dari apa yang sedang terjadi. Apa kita memiliki utang pada dekade yang lalu apabila ada perpecahan antara dua negara superpower dan dua sistem yang kemudian tidak terjadi perang besar? Kita berutang budi pada

keseimbangan kekuatan antara kedua negara superpower ini. Ada keseimbangan dan ketakutan saling menghancurkan. Dan pada masa itu, satu pihak merasa takut melakukan langkah ekstra tanpa berkonsultasi dengan pihak lain. Tentu saja suasana damai tersebut rapuh dan menakutkan. Tapi seperti yang kita lihat sekarang, hal itu cukup bisa diandalkan. Hari ini, tampaknya suasana damai tidak begitu bisa diandalkan.

Yaa, Amerika Serikat seakan-akan tidak mengembangkan senjata ofensif. Bagaimanapun, masyarakat tidak tahu mengenai hal ini. Meskipun sudah pasti mereka mengembangkannya. Bahkan kita tidak akan bertanya tentang ini sekarang. Kita tahu bahwa perkembangan ini terus berjalan. Tapi kita pura-pura tidak tahu, jadi kita katakan kalau mereka tidak mengembangkan senjata baru.

Namun apa yang kami ketahui? Yang kami tahu adalah bahwa Amerika Serikat secara aktif mengembangkan dan sudah memperkuat sistem pertahanan inti-rudal mereka. Hari ini sistem ini belum efektif namun kita tidak tahu pasti kapan itu akan efektif. Namun dalam teori, senjata itu diciptakan untuk tujuan tersebut. Jadi secara hipotesis kami sadar bahwa ketika saat itu tiba, kemungkinan ancaman dari kekuatan nuklir kami akan sepenuhnya dinetralisir. Kemampuan nuklir Rusia saat ini. Keseimbangan kekuatan pada akhirnya hancur dan salah satu pihak akan mendapatkan keuntungan dari rasa aman sepenuhnya. Akhirnya, tangannya akan bebas bergerak ke mana pun, tidak hanya di daerah setempat, tapi juga dalam konflik bebas.

Kita diskusikan ini sekarang. Saya tidak ingin ada pihak yang mencurigai adanya niat agresif dari pihak kami. Namun sistem hubungan internasional sama seperti matematika. Tidak ada dimensi pribadi. Dan tentu saja kami harus memberi reaksi akan hal ini. Bagaimana caranya? Sama seperti anda dan karena itu, dengan membangun sistem anti-rudal yang memakan biaya miliaran dollar, atau mengingat kemungkinan ekonomi dan keuangan kami saat ini, dengan mengembangkan balasan yang asimetris. Jadi semua orang bisa paham bahwa sistem pertahanan anti-rudal tidak berguna ketika melawan Rusia, karena kami memiliki senjata tertentu yang mudah mengatasinya. Dan kami terus berlanjut ke arah ini. Senjata ini lebih murah bagi kami. Dan senjata ini sama sekali tidak ditujukan ke Amerika Serikat saja.

Saya setuju sekali jika anda mengatakan bahwa Inisiatif Pertahanan Strategis (SDI) bukan ditujukan untuk melawan kami, sama seperti senjata baru kami juga tidak ditujukan untuk melawan anda. Dan saya setuju dengan rekan dan teman saya tentang hal-hal lain. Tahukah anda - dan saya tidak takut akan kata-katanya - bahwa terlepas dari semua ketidaksepakatan, saya menganggap Presiden Amerika Serikat sebagai teman. Dia adalah orang yang baik dan saya tahu bahwa saat ini serigala bisa saja menyalahkan Amerika Serikat atas segala hal yang sedang dilakukan di arena internasional dan internal. Tapi saya tahu dia orang yang baik dan mungkin bisa berbicara dan mencapai kesepakatan dengannya. Dan ketika saya berbicara dengannya, dia berkata: "Saya ingin Rusia dan Amerika Serikat tidak akan lagi menjadi lawan dan musuh." Saya setuju dengannya. Tapi saya ulangi sekali lagi bahwa ada simetris dan asimetris di sini, tidak ada yang personal. Ini hanyalah sebuah perhitungan.

Dan sekarang tentang apakah Rusia akan menggunakan kekuatan militer tanpa sanksi dari PBB. Kami akan selalu beroperasi secara ketat dalam kerangka hukum internasional. Saya memiliki dasar pendidikan hukum dan akan mengingatkan diri saya sendiri dan rekan kerja saya bahwa menurut operasi penjaga-perdamaian Piagam PBB diperlukannya sanksi dari PBB dan Dewan Keamanan PBB. Sanksi ini ada dalam kasus operasi penjaga-perdamaian. Tapi dalam Piagam PBB ada juga artikel tentang pertahanan-diri. Dan tidak ada sanksi yang diperlukan dalam kasus ini.

Jadi apa ada yang saya lewatkan?

Pertanyaan: Pertanyaan saya tadi mengenai multipolaritas di Rusia itu sendiri dan tentang sikap dari komunitas internasional terhadap Rusia apabila Rusia tidak menaati prinsip-prinsip ini, terkait dengan pembunuhan para jurnalis, rasa takut, kecemasan, tidak adanya kebebasan serta organisasi non-pemerintah.

Vladimir Putin: Saya akan sampaikan beberapa hal. Saya sudah menjawab sebagian dari pertanyaan ketika berbicara mengenai struktur parlemen Rusia. Lihat siapa yang diwakili di sana, pandangan politik dari mereka yang mempunyai posisi pemimpin di parlemen, partai-partai yang sah. Nah, mengenai organisasi non-pemerintah, mereka bekerja secara aktif di Rusia. Ya, kami memperkenalkan sistem baru untuk mendaftarkan organisasi-organisasi ini. Tapi, pendaftaran tersebut tidak jauh berbeda dengan sistem pendaftaran di negara lain. Dan kami belum melihat adanya keluhan dari organisasi non-pemerintah itu sendiri. Kami belum pernah menolak pendaftaran dari organisasi mana pun. Ada dua atau tiga kasus yang ditolak semata karena alasan formal dan organisasi-organisasi ini tengah berupaya memperbaiki beberapa ketentuan dalam piagam mereka dan sebagainya. Tidak ada yang pernah ditolak dalam pendaftaran berdasarkan isu-isu substansial dan fundamental. Semua terus bekerja dalam cara yang paling aktif dan akan terus berlanjut seperti itu ke depannya.

Apa yang tidak menyenangkan bagi kami? Saya bisa katakan dan saya pikir sudah jelas bagi semuanya, apabila organisasi non-pemerintah ini didanai oleh pemerintah asing, kami melihatnya sebagai sebuah instrumen yang digunakan oleh pemerintah asing untuk menjalankan kebijakan mereka mengenai Rusia. Itu persoalan pertama. Yang kedua, di setiap negara ada aturan tertentu mengenai pendanaan, katakanlah, untuk kampanye pemilihan umum. Pendanaan dari pemerintah asing, termasuk dalam kampanye Pemerintah, disalurkan melalui organisasi non-pemerintah. Jadi siapa saja yang senang atas hal ini? Apakah ini demokrasi yang normal? Ini adalah pendanaan terselubung. Terselubung dari masyarakat. Apakah ada demokrasi di sini? Bisakah anda beritahu? Tidak! Anda tidak bisa memberi tahu saya dan anda tidak akan pernah bisa melakukannya. Karena tidak ada demokrasi di sini, hanya ada satu negara yang memberi pengaruh pada negara lain.

Tapi kami tertarik mengembangkan masyarakat sipil di Rusia, agar menegur dan mengkritik pihak berwenang, membantu mereka menentukan kesalahan mereka sendiri, dan mengoreksi kebijakan mereka mengenai kepentingan warga Rusia. Kami tentu tertarik dengan hal ini dan kami akan mendukung organisasi masyarakat sipil dan organisasi non-pemerintah.

Seperti rasa takut dan sebagainya, apakah anda sadar bahwa hari ini rakyat Rusia lebih sedikit merasa takut daripada rakyat di negara lain? Karena dalam beberapa tahun kami membuat perubahan utama untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga kami. Kami masih memiliki banyak masalah. Dan kami masih memiliki banyak masalah yang belum diselesaikan. Termasuk masalah terkait kemiskinan. Dan saya dapat memberitahu anda bahwa ketakutan pada dasarnya berasal dari sumber ini.

Ya, bagi para jurnalis ini merupakan masalah yang penting dan sulit. Dan kebetulan, para jurnalis tidak hanya terbunuh di Rusia, tapi juga di negara lain. Sebagian besar para jurnalis dibunuh di mana? Anda seorang ahli dan mungkin tahu di negara mana kebanyakan para jurnalis meninggal, katakanlah, satu setengah tahun terakhir? Kebanyakan para jurnalis terbunuh di Irak.

Mengenai tragedi di Rusia, kita pasti akan memperjuangkan fenomena ini dengan cara yang paling menyeluruh dan dengan keras menghukum semua penjahat yang mencoba meruntuhkan kepercayaan di Rusia dan merusak sistem politik kami.

Terima kasih atas perhatiannya.

Sumber:

Speech and the Following Discussion at the Munich Conference on Security Policy. Diakses pada tanggal 7 Februari 2018

Ketika mengambil atau mengutip segala materi baik dalam bentuk tulisan maupun hasil terjemahan dari website Eskatogi Islam ini, mohon masukkan tautan ke artikel asli.